

STRATEGI KOMUNIKASI KUDAIRENG DALAM MEMPERSIAPKAN KADER DA'I DI PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG

Arifah Qolbiyah

qolbiyaharifah@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng, Jombang, Indonesia

Suhari

Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng, Jombang, Indonesia

Alamat: Tebuireng, Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang

Jawa timur 61471

Korespondensi penulis: *penulis.pertama@email.com*

Abstract. *This research analyzes the communication strategy of Kudaireng organization in preparing da'I cadres in Tebuireng Jombang pesantren. This type of research is qualitative using organizational communication theory. The focus of this research are: (1) How is Kudaireng's communication strategy in preparing da'I cadres at the Tebuireng Jombang pesantren? (2) What are the supporting and inhibiting factors of Kudaireng's organizational communication in the process of preparing da'I cadres at the Tebuireng Jombang pesantren? This study has the following objectives; (1) To find out and describe the organizational communication strategies that Kudaireng has in preparing da'I cadres at the Tebuireng Jombang pesantren, (2) To find out and analyze the supporting and inhibiting factors of Kudaireng's organizational communication in the process of preparing da'I cadres at the Tebuireng Jombang pesantren. This research is also descriptive because it describes theories and opinions related to organizational communication strategies that are applied. In this study, the object of research is Kudaireng's organizational communication strategy in preparing da'I cadres at Tebuireng Islamic Boarding School. The research subjects are the coaches, administrators, and members of Kudaireng in Tebuireng Jombang Islamic boarding school.*

Keywords: *Organization Communication Strategy, Kudaireng, Da'I Cadres.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis tentang strategi komunikasi organisasi Kudaireng dalam mempersiapkan kader da'I di pesantren Tebuireng Jombang. Jenis Penelitian ini kualitatif dengan menggunakan teori komunikasi organisasi. Adapun fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi komunikasi Kudaireng dalam mempersiapkan kader da'I di pesantren Tebuireng Jombang?, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi Kudaireng dalam proses mempersiapkan kader da'I di pesantren Tebuireng Jombang?. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu; (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi komunikasi organisasi yang dimiliki Kudaireng dalam mempersiapkan kader da'I di pesantren Tebuireng Jombang, (2) Untuk mengetahui dan menganalisa faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi Kudaireng dalam proses mempersiapkan kader da'I di pesantren Tebuireng Jombang. Penelitian ini juga bersifat deskriptif karena memaparkan teori dan pendapat terkait strategi komunikasi organisasi yang diterapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu strategi komunikasi organisasi Kudaireng dalam mempersiapkan kader da'I di Pondok Pesantren Tebuireng. Adapun subjek penelitiannya yaitu pembina, pengurus, dan anggota Kudaireng di pesantren Tebuireng Jombang.

Kata kunci: Strategi Komunikasi Organisasi, Kudaireng, Kader Da'I.

LATAR BELAKANG

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran penting dalam menjaga nilai-nilai keislaman dan mencetak generasi yang memiliki integritas keilmuan serta akhlak. Salah satu peran strategis pesantren adalah mencetak kader da'i, yaitu individu yang mampu menyampaikan dakwah secara efektif kepada masyarakat luas. Namun, di era digital dan

masyarakat 5.0 saat ini, proses kaderisasi da'i menghadapi tantangan yang tidak sederhana. Perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta pergeseran pola pikir generasi milenial menuntut adanya penyesuaian dalam pola komunikasi, pembinaan, dan strategi pengembangan kader dakwah.

Pesantren Tebuireng, sebagai salah satu pesantren terbesar dan tertua di Indonesia, memiliki sejarah panjang dalam mencetak tokoh ulama dan da'i nasional. Untuk menjawab tantangan zaman, pesantren ini turut mengembangkan unit organisasi santri yang bergerak dalam bidang dakwah, salah satunya adalah Kudaireng (Kumpulan Da'i Tebuireng). Didirikan pada tahun 2008 oleh Ustadz Asep Kurniawan, organisasi ini memiliki visi mencetak da'i yang tidak hanya mumpuni dalam ilmu agama, tetapi juga mampu berdakwah secara komunikatif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kudaireng bukan hanya menjadi wadah pengembangan minat dan bakat, tetapi juga merupakan sistem kaderisasi internal yang terstruktur. Dalam praktiknya, organisasi ini menggunakan pendekatan pelatihan, mentoring, forum publik, serta pemanfaatan teknologi komunikasi dalam membina para anggotanya. Oleh karena itu, menarik untuk dikaji bagaimana strategi komunikasi organisasi yang diterapkan oleh Kudaireng dalam proses kaderisasi tersebut.

Strategi komunikasi organisasi mengacu pada bagaimana informasi dirancang, disampaikan, dan disebarluaskan di dalam sebuah struktur organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Goldhaber (1993), komunikasi organisasi mencakup komunikasi vertikal, horizontal, formal, informal, serta pengaruh iklim komunikasi terhadap efektivitas penyampaian pesan. Dalam konteks Kudaireng, strategi komunikasi menjadi kunci keberhasilan dalam menyampaikan nilai-nilai dakwah, menanamkan semangat berdakwah, serta membentuk kepribadian dai yang siap terjun ke masyarakat.

Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti; Peran pesantren dalam dakwah secara umum, Strategi dakwah dalam menghadapi era digital (Lestari, 2020), Atau manajemen dakwah di pesantren (Rahman & Husin, 2022), namun belum banyak yang secara khusus membahas strategi komunikasi organisasi dalam konteks kaderisasi dai di lingkungan internal organisasi santri seperti Kudaireng.

Selain itu, kajian terdahulu juga cenderung menggunakan pendekatan normatif-teologis atau teoritis dakwah, dan bukan pendekatan komunikasi organisasi yang menekankan proses komunikasi struktural, jaringan komunikasi, saluran informasi, dan dinamika antar-anggota organisasi.

Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan (gap) tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mengeksplorasi secara mendalam strategi komunikasi organisasi Kudaireng dalam mempersiapkan kader da'i, khususnya di lingkungan Pesantren Tebuireng yang sarat akan nilai historis, budaya organisasi, dan pengaruh sosial keagamaan yang kuat.

KAJIAN TEORITIS

Teori Komunikasi Organisasi

Strategi komunikasi merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk menyampaikan pesan secara efektif dengan mempertimbangkan aspek audiens, media, konteks, dan tujuan. Dalam konteks organisasi seperti Kudaireng, strategi komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan kader melalui pendekatan dan saluran komunikasi yang terstruktur.

Teori komunikasi organisasi menjadi landasan penting dalam memahami dinamika komunikasi internal organisasi, termasuk komunikasi vertikal, horizontal, formal, informal, serta iklim komunikasi yang terbentuk. Efektivitas komunikasi organisasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam koordinasi, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan organisasi.

Proses kaderisasi da'I di lingkungan pesantren, khususnya di Kudaireng, merupakan aktivitas strategis yang melibatkan pembinaan aspek keilmuan, kepribadian, dan keterampilan dakwah. Untuk itu, dibutuhkan strategi komunikasi yang kuat dan terarah agar nilai-nilai dakwah dapat ditanamkan secara berkelanjutan.

Sebagai organisasi santri di pesantren, Kudaireng menjalankan fungsi kepemimpinan, ideologis, dan dakwah yang erat kaitannya dengan sistem komunikasi internal. Oleh karena itu, keterpaduan antara strategi komunikasi dan teori komunikasi organisasi menjadi kunci dalam menganalisis dan mengevaluasi efektivitas proses kaderisasi da'I yang dilakukan oleh Kudaireng di Pesantren Tebuireng Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan memahami strategi komunikasi organisasi Kudaireng dalam mempersiapkan kader da'I di pesantren Tebuireng Jombang. Pendekatan kualitatif menekankan pemahaman mendalam melalui observasi terhadap aspek alami, bukan melalui perhitungan kuantitatif. Penelitian ini juga bersifat deskriptif karena memaparkan teori dan pendapat terkait strategi komunikasi organisasi yang diterapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu strategi komunikasi organisasi Kudaireng dalam mempersiapkan kader da'I di Pondok Pesantren Tebuireng. Adapun subjek penelitiannya yaitu pembina, pengurus, dan anggota Kudaireng di pesantren Tebuireng Jombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi Kudaireng menerapkan strategi pembinaan kader da'i yang sistematis, terstruktur, dan berbasis pada kebutuhan serta potensi santri. Melalui pelatihan bertingkat, program penguatan seperti *Macan Ireng*, metode simulatif, serta evaluasi berkala dan pendampingan, Kudaireng tidak hanya membentuk kemampuan teknis seperti public speaking, tetapi juga karakter, tanggung jawab, dan kepemimpinan kader da'i. Lingkungan organisasi yang mendukung, dukungan dari pembina, alumni, dan pesantren, serta program-program inovatif menjadi faktor pendukung utama keberhasilan proses kaderisasi.

Namun, proses ini juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti rendahnya motivasi sebagian anggota, ketimpangan partisipasi pengurus, dan keterbatasan waktu serta akses eksternal. Hambatan-hambatan tersebut menunjukkan bahwa meskipun strategi yang diterapkan telah berjalan dengan baik, Kudaireng tetap perlu melakukan penguatan dalam aspek manajemen internal, konsolidasi organisasi, dan perluasan ruang dakwah agar kader yang dihasilkan mampu menjawab tuntutan zaman secara lebih optimal.

Strategi pembinaan kader da'i oleh Kudaireng di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang menunjukkan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan menyeluruh. Program-program seperti pelatihan rutin berjenjang, *Macan Ireng* untuk kader unggulan, metode simulatif, evaluasi berjenjang, serta peran aktif kader senior dalam pelatihan merupakan bentuk nyata dari strategi komunikasi internal yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kolaboratif. Tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis public speaking, Kudaireng juga menekankan pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai kepemimpinan, keberanian, serta

tanggung jawab sosial. Inovasi dalam metode dan kegiatan, serta pembentukan komunitas yang solid, menunjukkan bahwa organisasi ini tidak statis, melainkan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan generasi milenial.

Dalam konteks teori komunikasi organisasi, strategi-strategi ini mencerminkan proses komunikasi formal dan informal yang terjadi dalam struktur organisasi untuk mencapai tujuan bersama—yakni mencetak da'i yang kompeten secara dakwah dan karakter. Pengelompokan latihan berdasarkan tingkat, pemberian buku pedoman, pendampingan oleh senior, dan evaluasi rutin adalah bentuk dari komunikasi vertikal dan horizontal yang efektif. Metode simulatif dan praktik langsung merupakan bentuk penyampaian pesan melalui tindakan dan interaksi langsung, sebagaimana ditekankan dalam komunikasi organisasi sebagai proses pertukaran makna.

Lebih lanjut, internalisasi nilai, semangat kolektif, serta motivasi spiritual yang ditanamkan dalam pelatihan menunjukkan bahwa iklim komunikasi organisasi Kudaireng bersifat positif dan mendukung. Hambatan-hambatan seperti kurangnya motivasi sebagian anggota atau ketimpangan partisipasi menjadi bagian dari tantangan dalam sistem komunikasi organisasi, dan ini dapat diatasi dengan pendekatan manajemen komunikasi yang adaptif. Oleh karena itu, teori komunikasi organisasi sangat relevan dalam menjelaskan bagaimana Kudaireng mengelola komunikasi, menyampaikan pesan kaderisasi, serta menciptakan struktur komunikasi yang menunjang efektivitas proses pembinaan kader da'i.

Secara keseluruhan, Kudaireng tidak hanya menjalankan kegiatan kaderisasi, tetapi juga menerapkan prinsip-prinsip komunikasi organisasi yang strategis, sehingga mampu menciptakan ekosistem dakwah yang berkelanjutan dan kontekstual dengan tantangan zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keberhasilan maupun hambatan dalam proses kaderisasi Kudaireng sangat berkaitan erat dengan kualitas komunikasi organisasi yang terjadi di dalamnya. Komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam memastikan informasi tersampaikan dengan jelas, nilai-nilai organisasi tertanam secara konsisten, serta interaksi antaranggota berjalan harmonis. Oleh karena itu, teori komunikasi organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam konteks ini. Teori tersebut dapat digunakan untuk memahami bagaimana proses interaksi dan pengelolaan informasi berlangsung dalam struktur organisasi, menjelaskan mekanisme penanaman nilai-nilai dan keterampilan kader, serta menganalisis berbagai hambatan komunikasi yang mungkin mengganggu efektivitas proses kaderisasi.

Lebih dari itu, teori komunikasi organisasi juga memberikan kerangka berpikir dalam merancang strategi perbaikan komunikasi internal yang mampu memperkuat solidaritas, efisiensi, dan relevansi dakwah Kudaireng, sehingga tetap adaptif terhadap dinamika sosial dan tantangan zaman. Keberhasilan Kudaireng dalam kaderisasi da'i sangat tergantung pada efektivitas komunikasi organisasi internal, baik dalam bentuk komunikasi struktural, interpersonal, maupun evaluatif. Teori komunikasi organisasi menjadi sangat relevan dan mendesak untuk digunakan karena mampu menjelaskan bagaimana strategi pelatihan, bimbingan, kedisiplinan, dan inovasi disusun, dijalankan, dan dikomunikasikan agar tujuan pembentukan kader da'i tercapai secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Fattah Abu Ghuddah. *al-Rasul al-Mu'allim wa Asalibuhu fi al-Ta'lim*. Beirut: Dar al-Bashair al-Islamiyah, 2008.
- Abudin, Nata. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

- Amin, Drs. Samsul. Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam. Jakarta, 2008.
- Amin, Samsul Munir. Ilmu Dakwah. Jakarta: Hamzah, 2009.
- Amrullah Hadzik, KH. Fahmi. Goresan Tinta Sang Da'i. Jombang: Kudaireng, 2019.
- Arifin, B. "Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan." *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 2018, 159–178.
- Arifin, Imron, dan Muhammad Slamet. Kepemimpinan Kyai dalam Perubahan Manajemen Pondok Pesantren. Yogyakarta: CV. Aditya Media, 2010.
- Bahri, Ghazali. Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- Basyiruddin Usman. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta: Ciputaat Press, 2002.
- Departemen Agama RI. Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya. Jakarta: Direktorat Jenderal Agama RI, 2003.
- Dhofier, Zamakhsyari. Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Hilmi Muhammadiyah. Dakwah dan Globalisasi. Jakarta: Elsa, 2000.
- Irfan, Mujahidin. "Peran Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah." *Syiar: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2021, hlm. 31–44.
- Izzudin, M. "Strategi Dakwah Pondok Pesantren Tebuireng dalam Menangkal Radikalisme." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 21(1), 2021, 10–15.
- Kriyantono, Rachmat. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana, 2010.
- Lestari, P. P. "Dakwah Digital untuk Generasi Milenial." *Jurnal Dakwah*, 21(1), 2020, 41–58.
- Madjid, Nurcholish. Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Mulyana, Deddy. Metodologi Penelitian Komunikasi: Contoh-contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhammad Bukhari. Sistem dan Model Pendidikan Klasik. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Nahrawi, Amiruddin. Pembaharuan Pendidikan Pesantren. Yogyakarta: Gama Media, 2008.
- Quraish, Shihab. Membumikan al-Qur'an. Bandung: Mizan, 1982.
- Rahman, S. A., & Husin, H. "Strategi Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Society 5.0." *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2022, 1829–1836.
- Saputra, Drs. Wahidin. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta, 2011.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta, 2015.
- Sulthon Masyhud, dkk. Tipologi Pondok Pesantren. Jakarta: Putra Kencana, 2006.
- Usman, Basyiruddin. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta: Ciputaat Press, 2002.
- Wahyudi dan Sri Agustinus. Manajemen Strategi: Pengantar Proses Berfikir Strategik. Bandung: Binarupa Aksara, 1996.
- Wahidmurni. Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Malang: PPs UIN Malang, 2008.
- Zamaskuri, Zarkashi. Pedoman Para Da'i. Jakarta: Bulan Bintang, 1985.